

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DI YAYASAN AL-FURQON RA AS-SYIFA KEPAHIANG



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH :

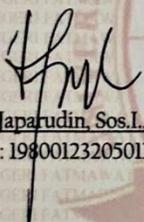
RIKA PUSPITA
NIM 1811310024

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

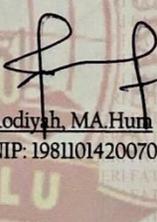
Skripsi atas nama : Rika Puspita NIM: 1811310024 yang berjudul
"Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kephahiing"
program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran
pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan
dalam sidang munaqasah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
UINFAS Bengkulu.

Pembimbing I


Dr. Japarudin, Sos.I, M.Si
NIP: 19800123205011008

Bengkulu, Agustus 2022

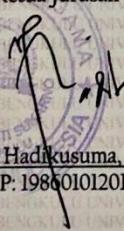
Pembimbing II


Rodyah, MA, Hum
NIP: 198110142007012010

Mengetahui

An. Dekan Fuad

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadikusuma, Sos.I, M.S.I
NIP: 19860101201101012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Rika Puspita NIM: 1811310024 yang berjudul "Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang" telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Senin
Tanggal : 18 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

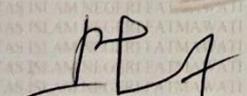
Bengkulu, Agustus 2022
Dekan

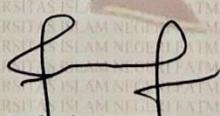

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP: 196906151997031003

Sidang Munaqasyah

Ketua

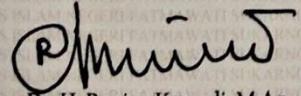
Sekretaris

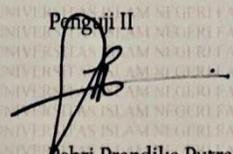

Robert Thadi, S.Sos., M.Si
NIP: 198006022003121003


Rodiyah, MA, Hum
NIP: 198110142007012010

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag
NIP: 19781106200911004


Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP: 198902032019031003

iii

MOTO

‘ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.’

(QS. Al-Baqarah:153)

Yakin, Ikhlas, Bersyukur dan Jalani

“Sehebat apapun kita merencanakan sesuatu, tetap rencana Allah adalah sebaik-baiknya rancangan”

(Rika Puspita)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan ridhonya, dengan segenap usaha dan berdoa meminta keridhoannya, skripsi dengan judul “KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DI YAYASAN AL-FURQON RAAS-SYIFA KEPAHIANG”, berhasil saya selesaikan dan karya ini saya persembahkan kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT.
2. Kedua orang tuaku, Bapak Ramlan dan Ibu Sumiriani yang selalu memberikan curahan kasih sayang, semangat, materi, bimbingan dan nasehat demi keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu meridhoi mereka. Aamiin
3. Kepada kakak kandungku Yulia S.E sekeluarga yang selalu mendukung dan mendo'akan ku.
4. Adik kandungku tersayang yang selalu menyemangatiku.
5. Dosen-dosen yang telah membimbingku dan membantu penuh dengan keikhlasan, Pembimbing I Dr. Japarudin, S.Sos.I., M.Si dan Pembimbing II Rodiyah, MA.Hum. Serta Wira Hadi Kusuma, M.SI selaku Ketua Jurusan Dakwah, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak.
6. Temanku Ilham Dwi Guna yang telah memberikan support dalam bentuk materi serta semangat tiada henti.
7. Sahabat dan teman-temanku keluarga besar KPI angkatan 2018 dan seluruh mahasiswa program studi KPI UIN FAS Bengkulu.
8. Keluarga besar HMPS KPI UIN FAS Bengkulu.
9. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua do'a dan dukungannya yang kalian berikan kepadaku.
10. Agama, Bangsa dan Almamater UIN FAS Bengkulu.

Terimalah ini sebagai bukti kasih sayangku kepada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran dan do'anya dalam setiap langkahku.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ,menyatakan:

1. Bahwa karya tulis saya, Skripsi dengan judul “KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DI YAYASAN AL-FURQON RA AS-SYIFA KEPAHIANG” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN FAS Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Koordinator serta penguji.
3. Didalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tulisan dengan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 2022

Penulis



Rika Puspita

1811310024

ABSTRAK

Rika Puspita, NIM. 1811310024, dengan judul “Komunikasi Antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang”. Skripsi, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Proses Komunikasi Antarpribadi kepala Yayasan dengan Guru di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang 2) Strategi Komunikasi Antarpribadi yang di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana proses Komunikasi Antarpribadi kepala Yayasan dengan Guru di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang, 2) Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Antarpribadi yang digunakan kepala Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan, adapun informan penelitian berjumlah lima orang. Adapun teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, serta uji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang telah cukup baik. Namun dalam berjalannya proses komunikasi memiliki kendala dalam menyampaikan pesan komunikasi. Adapun kendala yang dialami yaitu kendala teknis dan kendala psikologis yang dialami beberapa guru. Strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang yaitu dengan cara merencanakan atau mengolah kembali kata-kata yang sulit dimengerti oleh para guru agar lebih mudah dipahami. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh kepala yayasan tersebut menimbulkan empati guru dalam berkomunikasi lebih aktif.

Kata Kunci: Komunikasi, Antarpribadi, Yayasan

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis hantarkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Komunikasi Antar Pribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang**”.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta para pengikut setianya. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadi Kusuma, M. S.I, selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
4. Bapak Pebri Prandika Putra, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
5. Bapak Musyaffa, M. Sos selaku Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Dr. Japarudin, S.Sos.I., M.Si, selaku pembimbing I sekaligus pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya selama 8 semester.
7. Ibu Rodiyah, MA.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingannya.

8. Kedua orang tua, kakak dan adik tersayang, yang selalu mendo'akan dan mendukung untuk kelancaran serta kesuksesan penulis.
9. Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
10. Informan penelitian, yang telah memberikan waktu luangnya dengan amat baik.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bengkulu, Agustus 2022

Penulis

RIKA PUSPITA

NIM. 1811310024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Kajian Terdahulu.....	5
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Komunikasi.....	12
1. Definisi Komunikasi.....	12
2. Unsur – Unsur Komunikasi	12
3. Bentuk – Bentuk Komunikasi.....	13
4. Strategi Komunikasi.....	14
B. Komunikasi Antar Pribadi	15
1. Definisi Komunikasi Antar Pribadi.....	15
2. Unsur – Unsur Komunikasi Antarpribadi	16

3. Karakteristik Komunikasi Antarpribadi	18
4. Hubungan Antarpribadi.....	19
5. Fungsi Komunikasi Antarpribadi	21
6. Tujuan Komunikasi Antarpribadi.....	21
7. Proses Komunikasi Antarpribadi	22
8. Hubungan Interpersonal Yang Efektif	23
9. Faktor Penghambat Komunikasi Antarpribadi	23
10. Teori dan model komunikasi antarpribadi	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	26
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Subjek/Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Dan Letak Geografis Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang	32
2. Visi Dan Misi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang	33
3. Struktur Organisasi Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.....	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
a. Proses Komunikasi Antarpribadi.....	44
b. Strategi Komunikasi	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Struktur Organisasi

Tabel 4.1 : Profil Informan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Blanko Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Surat Penunjuk Penyeminar Proposal Skripsi

Lampiran 3: Surat Penunjuk Sk Pembimbing

Lampiran 4: Instrumen Wawancara

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Halaman Pengesahan Izin Penelitian

Lampiran 7: Halaman Pengesahan Sk Pembimbing

Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10: Identitas Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian, pembentukan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang dan atau di antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.¹ Dalam definisi tersebut tersimpul tujuan dari komunikasi, yakni memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang. Komunikasi adalah faktor yang berperan penting dalam melakukan aksi perubahan. Didalam suatu komunikasi tentunya memiliki strategi agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat.

Dalam kehidupan manusia terdapat berbagai macam bentuk komunikasi, baik itu komunikasi formal dan non formal, visual, verbal dan non verbal, langsung dan tidak langsung pun yang diinterpretasikan memiliki maksud dalam menyampaikan pesan dapat disebut komunikasi. Komunikasi selalu melibatkan manusia sebagai pelaku, komunikasi berlangsung dalam fungsi yang diperankan oleh individu sehingga membentuk nilai yang dibangun berdasarkan kesamaan makna. Peran dari individu atau kelompok melalui tindakan, interaksi, transaksi dalam komunikasi pada akhirnya akan membentuk dan menimbulkan perubahan pada individu atau masyarakat.

Seperti halnya dengan komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) pada hakikatnya adalah interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya dimana terdapat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar- manusia menggunakan bahasa.² Di dalam komunikasi antarpribadi tentunya terdapat proses pertukaran informasi atau komunikasi yang dilakukan oleh

¹ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), H.40.

² A. Supratikanya, *Komunikasi Antarpribadi* (Depok:PT Kanisius, 2016) H. 9.

dua orang secara langsung sehingga komunikator dapat melihat dampak maupun reaksi yang diberikan oleh lawan bicaranya secara verbal maupun non-verbal.

Bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh manusia dalam berinteraksi salah satunya adalah komunikasi antarpribadi, komunikasi antarpribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibicarakan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antarpribadi ini terletak pada arus balik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyutkan dahi dan lain sebagainya. Selama proses komunikasi antarpribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagai informasi dan perasaan antar individu dengan individu lainnya supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.³ Komunikasi antarpribadi juga sangat berperan penting dalam setiap aktivitas manusia, didalam suatu kelompok orang maupun perorangan. Bentuk komunikasi yang sangat efektif menjadikan komunikasi antarpribadi dapat digunakan dalam mencapai tujuan. Hal tersebut karena, dalam proses komunikasi antarpribadi dapat menghasilkan (timbal balik) yang mana dapat mengetahui apakah komunikasi dapat diterima dengan baik atau tidak.

Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. Hakikat hubungan ini adalah setara (*tune*) antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama. Kesanggupan tersebut berada dalam komunikasi tatap muka.⁴ Komunikasi yang efektif dapat menentukan apakah komunikasi tersebut berjalan menurut tujuan atau malah

³ I Wayan Aryawan, “Strategi Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru Dan Siswa Dalam Memotivasi Minnat Siswa Belajar Bahasa Inggris (Studi Kasus Guru Inggris Kelas 1 Sekolah Dasar Bali Public School)”, Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi, Vol. 23, No. 2 (Juli, 2021), 39.

⁴ Onong Uchjana Effendi, *Kepemimpinan Dan Komunikasi* (Bandung : CV Mandiri Maju, 2000), H. 58.

sebaliknya. Dalam keberhasilan komunikasi yang efektif tentunya terdapat strategi dalam berkomunikasi agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik dan akan menghasilkan timbal balik yang sesuai dengan tujuan komunikator.

Yayasan Al-Furqon merupakan salah satu lembaga pendidikan RA yang ada di desa Karang Anyar, kecamatan Kepahiang, kabupaten Kepahiang yang berdiri pada 01 juli 2013.⁵ Komunikasi tentu sangat berperan penting untuk mewujudkan lembaga yang dapat berjalan dengan baik, dimana komunikasi yang dilakukan oleh kepala yayasan kepada guru-guru yang mengajar di yayasan tersebut. Dalam pelaksanaan komunikasi antarpribadi guru harus memahami pesan yang disampaikan oleh kepala yayasan sebab masing-masing individu memiliki cara penyampaian pesan yang berbeda, selain itu keberhasilan komunikasi antarpribadi juga terdapatnya proses percaya, menerima, empati dan simpati, kejujuran, sikap suportif serta sikap terbuka. Kemampuan komunikasi antarpribadi yang baik tentunya dapat mempererat hubungan antara kepala yayasan dengan guru. Hubungan yang baik antara guru dengan kepala yayasan juga dapat memotivasi guru agar dapat mengajar anak didiknya dengan semangat dan berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan komunikasi yang efektif sehingga komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan dengan guru dapat terjalin dengan harmonis maka perlu adanya strategi komunikasi antarpribadi yang harus dilakukan oleh kepala yayasan. Sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dari permasalahan tersebut penulis terdorong untuk meneliti bagaimana komunikasi antarpribadi di yayasan Al-Furqon dengan mencakup pada aspek strategi komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru di yayasan Al-Furqon, sehingga mengangkat permasalahan ini dengan judul “Komunikasi Antar Pribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang”.

⁵ *Observasi*, Yayasan Al-Furqon Kepahiang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan, maka dengan ini peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses Komunikasi Antarpribadi kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang ?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Antarpribadi yang digunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang ?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar tidak melebar dan keluar konteks permasalahan maka peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya memfokuskan penelitian pada aspek komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al- Furqan Ra As-Syifa Kepahiang
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi antarpribadi di Yayasan Al- Furqan Ra As-Syifa Kepahiang

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran serta solusi untuk masyarakat, serta dapat dijadikan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Kajian praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada:

- a. Bagi penulis

- 1). Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang strategi komunikasi pribadi pribadi guru dan anak didik dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.
 - 2). Memberikan motivasi pada diri penulis untuk dapat berusaha terus menerus menggali suatu keilmuan dalam kata lain untuk terus belajar.
- b. Bagi lembaga
- Memberikan kontribusi (kegunaan) teoritik atau konsep bagi lembaga untuk menambah informasi dan acuan dalam komunikasi antar pribadi yang digunakan.
- c. Bagi pembaca
- Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang bagaimana strategi komunikasi antar pribadi di yayasan Al-Furqon kepada masyarakat atau pembaca.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan memberi informasi untuk tujuan penelitian selanjutnya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari munculnya asumsi duplikasi dari hasil penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang telah ada yang memiliki kemiripan dengan objek penelitian yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa penelitian yang perlu diketahui, diantaranya:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Darussalam, mengkaji tentang *Komunikasi Antar Pribadi (Studi Orangtua Dengan Anak Pecandu Game Online Di Warnet)*. Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2020. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi antarpribadi orangtua dengan anak pecandu *game online* di Warnet Dafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini

merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. penelitian ini memfokuskan bagaimana komunikasi antarpribadi orangtua dengan anak pecandu *game online* di warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu.⁶

Penelitian yang diangkat oleh Darussalam memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, dimana dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang komunikasi antarpribadi, dan sama-sama menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan, di dalam skripsi yang ditulis Darussalam memfokuskan pada komunikasi transaksional yang terjadi antara orangtua dengan anak pecandu *game online* di warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu. Sedangkan pada penelitian yang peneliti angkat memfokuskan pada proses dan strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan kepala yayasan Al-Furqon Kepahiang.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyati, dengan judul *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina Dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia* . Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi antarpribadi pembina di Yayasan Mualaf Center Indonesia dan bagaimana dakwah fardiyah yang digunakan pembina di Yayasan Mualaf Center Indonesia.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dengan menjabarkan data kedalam tulisan yang mendalam dan terstruktur.

Penelitian yang diangkat oleh Sri Mulyati memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti angkat, dimana sama-sama membahas tentang bagaimana strategi komunikasi antarpribadi. Selain itu penelitian ini

⁶ Darussalam, *Komunikasi Antar Pribadi (Studi Orangtua Dengan Anak Pecandu Game Online Di Warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu)*, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2020)

⁷ Sri Mulyati, *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina Dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia*, (Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

memiliki perbedaan, di dalam skripsi yang ditulis Sri Mulyati memfokuskan pada strategi komunikasi Pembina dan mualaf serta dakwah fardiyah yang digunakan Pembina Yayasan. Sedangkan pada skripsi yang peneliti tulis memfokuskan pada proses komunikasi antarpribadi dan bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan kepala yayasan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Arliani, yang berjudul *Peran Komunikasi Interpersonal Pimpinan Redaksi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Wartawan Harian Pagi Sumatera Ekspres*. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana peran komunikasi interpersonal pimpinan redaksi dalam meningkatkan motivasi kerja wartawan Harian Pagi Sumatera Ekspres serta faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian ini yaitu data kualitatif, sumber datanya berupa data primer dan sekunder.⁸

Penelitian yang diangkat oleh Arliani memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti angkat, dimana sama-sama membahas tentang bagaimana komunikasi antarpribadi. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan yaitu, dalam skripsi yang ditulis Arliani memfokuskan peran komunikasi antarpribadi pimpinan redaksi dalam meningkatkan motivasi kerja serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan penelitian pada proses komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramana, yang berjudul *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*. Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2015.⁹ Penelitian ini

⁸ Arliani, *Peran Komunikasi Interpersonal Pimpinan Redaksi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Wartawan Harian Pagi Sumatera Ekspres*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016)

⁹ Dian Pramana, *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*,(skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2015)

mengangkat permasalahan yaitu bagaimana strategi komunikasi guru pada anak autisme, serta hambatan apa saja yang di temui guru dalam berkomunikasi pada anak autisme. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian yang diangkat oleh Dian Pramana memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, dimana dalam penelitian sama-sama membahas tentang bagaimana Strategi Komunikasi. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan, di dalam skripsi yang ditulis Dian Pramana memfokuskan pada strategi komunikasi guru pada anak autisme dan hambatan apa saja yang ditemui guru dalam berkomunikasi pada anak autisme. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan bagaimana proses komunikasi antara pemilik yayasan dengan guru-guru dan bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan pemilik yayasan.

Kelima penelitian yang dibuat oleh Siamatul Ismah, yang berjudul *komunikasi antarpribadi pada keluarga broken home (studi kasus perumahan graha walantaka)*, skripsi mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2016. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan terkait bagaimana komunikasi antarpribadi keluarga *broken home* bagi perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi antarpribadi di dalam keluarga *broken home* dan perkembangan anak *broken home*.¹⁰ penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan paradigma interpretif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi dengan pihak keluarga *broken home*.

Penelitian Siamatul Ismah memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti angkat dimana, penelitian ini sama-sama membahas mengenai komunikasi antarpribadi. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan, pada

¹⁰ Siamatul Ismah, *Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, (skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

penelitian Siamatul Ismah memfokuskan pada komunikasi antarpribadi di dalam keluarga *broken home* dan perkembangan anak *broken home*. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan penelitian pada proses komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan dengan guru-guru di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

Keenam penelitian yang dibuat oleh Ita Ira Handayani, yang berjudul *Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020. Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu fenomena di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisa deskriptif kompratif. Data yang digunakan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian Ita Ira Handayani memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai komunikasi antarpribadi. Selain itu penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian Ita memfokuskan bagaimana proses komunikasi antarpribadi hidup bertetangga dan bagaimana hasil proses komunikasi antarpribadi hidup bertetangga di desa manyampa kecamatan ujung loe kabupaten bulukumba.¹¹ Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan penelitian pada proses komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan dengan guru-guru di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

Berdasarkan enam penelitian sebelumnya, penelitian yang peneliti lakukan jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dengan rumusan

¹¹Ita ira handayani, *Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*, (skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar , 2020)

masalah bagaimana proses komunikasi antarpribadi dan bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian maka disusunlah sistematika penulisan. Sistematika penulisan yang dirancang dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini diuraikan Latar Belakang Masalah terkait dengan Komunikasi Antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, dimana dilapangan ditemukan bahwa komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru terdapat masalah. Rumusan Masalah meliputi, Bagaimana proses komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dan Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Batasan Masalah, Terfokus pada aspek komunikasi antarpribadi dan strategi komunikasi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi antarpribadi di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dan Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi antarpribadi di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

Manfaat penelitian, secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah kajian, penambah wawasan, referensi dan pengembangan ilmu komunikasi. Memberikan kontribusi (kegunaan) teoritik atau konsep bagi lembaga untuk menambah informasi dan acuan dalam komunikasi antarpribadi yang digunakan. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi wawasan dan pengetahuan serta memberikan motivasi pada diri penulis untuk dapat berusaha terus menerus menggali suatu keilmuan dalam kata lain untuk terus belajar. Kajian Penelitian Terdahulu, terkait dengan referensi penelitian ini dengan penelitian lain. Kemudian Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori: pada bab ini meliputi kajian tentang Definisi Komunikasi, Unsur-Unsur Komunikasi, Bentuk-Bentuk Komunikasi, Strategi Komunikasi, Komunikasi Antarpribadi, Unsur-Unsur Komunikasi Antarpribadi, Karakteristik Komunikasi Antarpribadi, Hubungan Antarpribadi, Fungsi Komunikasi Antarpribadi, Tujuan Komunikasi Antarpribadi, Hubungan Interpersonal yang Efektif dan Faktor Penghambat Komunikasi Antarpribadi.

BAB III Metode Penelitian: pada bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat mudah untuk mencari data dan informasi dari partisipan serta merancang untuk menganalisis data yang berisikan jenis dan pendekatan, lokasi penelitian , sumber data, subjek/informasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian : Pada bab ini merupakan hasil pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian yang berisikan gambaran umum dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dan penyajian hasil penelitian terkait proses komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dan strategi komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

BAB V Penutup: Pada bab ini yang merupakan penutup berisikan tentang uraian dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan akhir mengenai komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dan saran dari hasil penelitian.

Daftar pustaka: Referensi-referensi yang peneliti gunakan selama proses penelitian berlangsung

Lampiran: Menguraikan tentang dokumentasi atau data yang didapat selama penelitian berlangsung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Komunikasi

1. Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh si pengirim (*komunikator*) dengan si penerima (*komunikan*) pesan untuk mengubah tingkah laku. Menurut Rogers bersama D Lawrence Kincaid, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan suatu pertukaran informasi terhadap satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai transfer informasi atau pesan (*message*) dari komunikator kepada komunikan. Di dalam proses komunikasi terdapat tujuan untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Dalam proses komunikasi komunikator mengirimkan pesan kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.²

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur komunikasi yang harus ada dalam proses terjadinya komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Sumber atau komunikator

Sumber atau komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang merupakan sumber berita, informasi atau pesan. Atau dengan kata lain yaitu si pengirim pesan.

2. Pesan atau informasi

¹ T.A. Latef Rousydry, *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*, (Medan: Firma Rimbow, 1985), H. 48.

² Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), H. 5.

Pesan yaitu informasi dari komunikator yang disampaikan kepada komunikan yang disampaikan melalui gambar, angka, lambang-lambang, bahasan dll.

3. Saluran atau media komunikasi

Media komunikasi adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk penyampaian pesan kepada komunikan. Saluran atau media komunikasi dapat berupa alat atau sarana yang dapat menyalurkan suara untuk pendengaran, gambar ataupun tulisan.

4. Penerima atau komunikan

Komunikator adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran penerima pesan.³

5. Umpan balik atau efek

efek (umpan balik) adalah hasil dari penerimaan pesan atau informasi oleh komunikan, pengaruh yang timbul setelah komunikan menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberi respon, atau jawaban yang disebut umpan balik. Di dalam proses komunikasi hal yang paling penting adalah bagaimana caranya agar pesan yang disampaikan komunikator dapat menimbulkan efek atau dampak pada komunikan.⁴

3. Bentuk-Bentuk Komunikasi

Ada beberapa bentuk komunikasi diantaranya, yaitu : komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi massa, komunikasi organisasi.

a. Komunikasi antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang melibatkan dua orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang

³ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*(Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), H. 23.

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), H. 7.

berlangsung dengan cara tatap muka, yang mana didalamnya terdapat umpan balik dan komunikasi antarpribadi sangat efektif untuk mengubah sikap, perilaku dan pendapat seseorang.

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok dalam melakukan interaksi. Komunikasi kelompok terjadi ketika tiga orang atau empat orang bertatap muka, biasanya komunikasi kelompok dipengaruhi seorang pemimpin untuk mencapai tujuan bersama dan mempengaruhi satu sama lainnya.

c. Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa atau khalayak ramai. Komunikasi massa dapat diartikan komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang berupa audio atau visual. Komunikasi massa dapat berupa radio, televisi, surat kabar, majalah dan film.

d. Komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi yaitu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi yang bersifat formal dan juga informal, berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok.⁵

4. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah keseluruhan keputusan kondisional mengenai tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan, jadi dalam merumuskan strategi komunikasi diperlukan rumusan tujuan yang jelas dan harus memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak. Strategi

⁵ Ngalimin, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2017), H. 63.

komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.⁶

Onong uchjana effendy mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah gabungan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan komunikasi, dan juga menunjukkan bagaimana taktik operasional komunikasi.⁷ Dalam strategi komunikasi, komunikator sangatlah berperan penting. Strategi komunikasi harus *luwes* sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan strategi apabila ada faktor yang menghambat proses komunikasi, faktor penghambat dapat berasal dari media atau komunikan, sehingga efek yang diharapkan tidak tercapai.

Strategi komunikasi haruslah didukung oleh teori, adapun teori yang dianggap relevan dikaitkan dengan pelaksanaan strategi komunikasi adalah teori komunikasi model Harold D. Lasswel yang mengemukakan komponen-komponen dalam proses komunikasi yaitu:

1. *Who*, (komunikator atau orang yang menyampaikan pesan)
2. *Says what*, (pesan atau isi informasi yang akan disampaikan)
3. *To whom*, (komunikan atau penerima pesan)
4. *In which channel*, (media atau saluran yang mendukung pesan)
5. *With what effect*, (efek atau umpan balik).⁸

B. Komunikasi Antar Pribadi

1. Definisi Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), H. 32.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta: Remaja Rosdakary, 1993), H. 301

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*(Cet.XII;Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), H. 147.

nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi manusia yang di dalamnya ada unsur keakraban dan saling mempengaruhi di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.

Devito mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan efek dan umpan balik yang langsung.⁹ Komunikasi antarpribadi adalah bentuk khusus dari komunikasi manusia yang terjadi jika kita berinteraksi secara simultan dengan orang lain dan saling mempengaruhi satu sama lain, secara simultan berarti bahwa pelaku komunikasi saling terpengaruh akibat adanya interaksi diantara satu sama lain. Interaksi mempengaruhi perasaan, pemikiran dan cara mereka menginterpretasikan sebuah informasi.¹⁰

Dalam berkomunikasi antarpribadi aspek ekspektasi pribadi merupakan faktor penting yang mempengaruhi berlangsungnya komunikasi. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi antarpribadi tidak hanya berupa kata-kata atau pesan verbal, melainkan juga pesan-pesan nonverbal. Oleh karena itu dalam komunikasi antarpribadi pesan disampaikan dalam bentuk sentuhan, pandangan mata, mimik wajah atau intonasi dalam penyampaian menjadi lebih utuh.¹¹

2. Unsur - Unsur Komunikasi Antarpribadi

Sebuah proses komunikasi tentunya memiliki unsur-unsur komunikasi, adapun unsur-unsur komunikasi antarpribadi, yaitu:

a. Sumber

⁹ Roudhonah, *ilmu komunikasi*, lembaga penelitian (jakarta:UIN Jakarta dan UIN press, 2007), cet-1 h. 107

¹⁰ Widya P. Pontoh, *jurnal peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pegetahuan anak*, 2013, hal. 2

¹¹ Mubarak, Made, *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk* (Jakarta Timur : Dapur Buku, 2014) H. 75.

Sumber adalah orang yang terlibat dalam proses komunikasi antarpribadi, sumber juga disebut sebagai komunikator yaitu si pengirim pesan atau *encoder*. Seorang komunikator berperan sebagai si pemulai komunikasi.

b. Encoding

Encoding merupakan sebuah proses untuk menyandi atau merumuskan maksud pesan yang hendak dikomunikasikan dalam bentuk yang dapat dikirim sehingga pesan tersebut dapat diterima oleh komunikan.

c. Pesan

Pesan merupakan ide, pikiran atau perasaan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat berupa simbol yang dapat dikomunikasikan sebagai ide melalui ekspresi wajah, kontak fisik, gerakan tubuh dan nada suara.

d. Saluran

Saluran atau media merupakan tempat yang dilalui pesan. Saluran adalah sarana di mana pesan bergerak dari sumber kepada penerima, bergerak dari satu tempat ke tempat lain, dari satu orang kepada orang lain yang semuanya berfungsi sebagai alat transportasi.

e. Penerima

Penerima merupakan orang yang menerima pesan dan menerjemahkannya dalam makna tertentu. Penerima atau *komunikan* dalam sebuah proses komunikasi, berada pada ujung dari proses komunikasi.

f. Gangguan

Gangguan atau *noise* merupakan gangguan atau hambatan bagi kelancaran proses pengiriman pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

g. Umpan balik

Umpan balik adalah respon atau pengakuan dari penerima untuk pesan yang dikirim oleh komunikator. Pertukaran pesan hanya dapat terjadi apabila penerima merespon pesan tersebut.¹²

3. Karakteristik Komunikasi Antarpribadi

Menurut Richard weaver ada 8 karakteristik komunikasi antarpribadi yaitu :

- a. Melibatkan paling sedikit dua orang, dengan kata lain komunikasi antarpribadi hanya dapat terjadi apabila terdapat minimal dua orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut.
- b. Adanya umpan balik atau *feedback*, di dalam komunikasi antarpribadi harus terdapat *feedback* yang merupakan reaksi atau balasan pesan yang diberikan oleh penerima kepada pembicara. *Feedback* dalam komunikasi antarpribadi bersifat tegas, nyata dan berkesinambungan.
- c. Tidak harus tatap muka, pada komunikasi antarpribadi yang telah membentuk sebuah hubungan, adanya saling pengertian di antara individu yang terlibat dalam komunikasi tidaklah terlalu penting. Weaver berpendapat bahwa komunikasi tanpa interaksi tatap muka tidaklah ideal, meskipun bukan dalam konteks komunikasi antarpribadi. Seringkali pesan-pesan non verbal hanya dapat dilakukan jika bertatap muka, seperti tatapan mata, anggukan kepala, dan senyuman merupakan faktor utama dan penting dalam komunikasi antarpribadi. Idealnya, dalam berinteraksi antapribadi dibutuhkan keahlian fisik, meski tanpa bertatap muka interaksi masih bisa dilakukan.
- d. Tidak harus bertujuan, komunikasi antarpribadi tidak harus terjadi karena disengaja atau dilakukan dengan sadar.

¹² Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), H. 65.

- e. Menghasilkan beberapa pengaruh atau *effect*, suatu komunikasi dapat dikatakan berhasil jika sebuah pesan dapat menghasilkan efek atau pengaruh.
 - f. Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata, pesan-pesan non-verbal seperti menatap mata dan membelai kepala seorang anak atau pasangan kita memiliki makna yang jauh lebih besar daripada kata-kata.
 - g. Dipengaruhi oleh konteks, konteks meliputi; jasmani, sosial, historis, psikologi, dan keadaan kultural yang mengelilingi peristiwa komunikasi.
 - h. Dipengaruhi oleh *noise*, *noise* yaitu setiap stimulus rangsangan yang mengganggu dalam proses penyampaian pesan.
4. Hubungan antarpribadi

Menurut Devito karakteristik yang paling jelas dari suatu hubungan antarpribadi adalah dapat berlangsung melalui beberapa tahapan, mulai dari tahapan interaksi awal hingga pemutusan (*dissolution*). Berikut adalah enam tahapan pembentukan hubungan dalam komunikasi antarpribadi, yaitu: kontak, keterlibatan, keakraban, perusakan, perbaikan dan pemutusan.

a. Kontak

Dalam tahapan ini kontak terdapat dua bentuk yaitu perseptual dan interaksional. Dalam kontak perseptual mengacu kepada apa yang diterima dengan indra seperti, melihat, raba, dengar, rasa dan cium. Setelah perseptual proses kemudian terjadi kontak interaksional, dalam kontak interaksional komunikasi yang terjadi masih bersifat impersonal dan superaksional. Dari tahapan interaksional ini seseorang akan membuat gambaran untuk melanjutkan komunikasi dalam membangun hubungan selanjutnya atau tidak.

b. Keterlibatan

Tahapan keterlibatan adalah tahapan mengenali lebih jauh, dari tahapan ini mulai terjadi intensitas dan kualitas dari hubungan. Di tahap ini memungkinkan para pesertanya untuk saling lebih mengenal satu sama lain dan terlibat dalam perbincangan secara lebih terbuka.

c. Keakraban

Pada tahapan ini hubungan sudah mulai berlangsung. Dalam tahapan ini sudah mulai menilai apakah informasi yang diberikan oleh lawan dalam hubungan tersebut benar adanya. Kontak semakin meningkat secara intensitas dan kualitas misalnya dengan semakin membuka diri untuk kontak fisik dan mengurangi jarak psikologis.

d. Perusakan

Pada tahapan perusakan anda mulai merasa bahwa hubungan ini tidaklah seperti yang anda pikirkan sebelumnya. Setelah mencapai ke tahap keintiman, tahapan yang mungkin akan dilewati dalam sebuah hubungan yaitu mulai melemahnya ikatan. Melemahnya ikatan ditandai dengan mulai terjadinya ketidakpuasan antarpribadi. Dalam menghadapi tahapan kemunduran terdapat dua kemungkinan yang dapat dilakukan dalam suatu hubungan, yaitu memperbaiki atau memutuskan hubungan.

e. Perbaikan

Dalam tahapan ini pasangan melakukan sebuah identifikasi atas masalah yang terjadi dan mencoba mencari solusi terbaik dalam mempertahankan hubungan. Pada tahapan ini peserta dalam hubungan mulai melakukan perubahan perilaku, merubah harapan pada pasangan, atau mulai mengevaluasi keikutsertaan dalam sebuah hubungan.

f. Pemutusan

Ketika tahapan perbaikan tidak dapat dijalankan maka terjadi alternatif yaitu pemutusan. Tahap pemutusan adalah pemutusan ikatan yang mempertalikan kedua pihak. Misalnya bentuk ikatan itu perkawinan, pemutusan hubungan dilambangkan dengan perceraian walaupun ketegangan aktual dapat berupa hidup berpisah.¹³

5. Fungsi Komunikasi Antarpribadi

Menurut definisinya, fungsi adalah tujuan dimana komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi utama komunikasi adalah mengendalikan lingkungan untuk memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa ekonomi, sosial dan fisik.¹⁴ Keberhasilan yang relatif dalam melakukan pengendalian lingkungan melalui komunikasi menambah kemungkinan menjadi bahagia, dapat menghasilkan kehidupan yang produktif. Kegagalan relatif mengarah pada ketidakbahagiaan akhirnya dapat terjadi krisis identitas diri.¹⁵

6. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Johnson berpendapat ada beberapa peranan yang disumbangkan komunikasi antarpribadi dalam menciptakan kebahagiaan hidup manusia yaitu :

- a. Komunikasi antarpribadi membentuk perkembangan intelektual dan sosial setiap manusia. Perkembangan intelektual dan sosial setiap orang sangatlah ditentukan oleh kualitas komunikasinya dengan orang lain.
- b. Identitas atau jati diri seseorang terbentuk karena adanya komunikasi dengan orang lain. Selama berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar atau tidak sadar ia akan mengamati,

¹³Yuliana Rakhmawati, *Komunikasi Antarpribadi Konsep Dan Kajian Empiris*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2019), H. 74.

¹⁴ Muhammad Budyatna, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), H. 98.

¹⁵ Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), H. 27.

memperhatikan dan mencatat dalam hati semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain terhadap dirinya. Berkat berkomunikasi dengan orang lainlah, seseorang dapat menemukan jati dirinya, yaitu mengetahui siapa dirinya sebenarnya.

- c. Dalam rangka memahami realitas lingkungan sosial di sekitarnya serta menguji kebenaran kesan-kesan dan pemahaman yang dimilikinya mengenai dunia sekitar, seseorang perlu membandingkan dengan kesan-kesan dan pemahaman orang lain mengenai suatu realitas. Perbandingan sosial semacam ini hanya dapat dilakukan melalui komunikasi dengan orang lain.
 - d. Kesehatan mental sebagian orang ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungannya dengan orang lain, apalagi bagi seorang guru yang menjadi tokoh yang sangat signifikan dan turut memberi pengaruh dalam kehidupan individu anak didiknya.¹⁶
7. Proses Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi antarpribadi dapat dilakukan oleh siapa saja. Di awal bersosialisasi kita menciptakan sebuah hubungan dengan orang baru. Disinilah peran komunikasi antarpribadi karena kita dapat mengenal diri sendiri dan orang lain, kita juga dapat mengetahui dunia luar, dapat menjalin hubungan yang lebih bermakna dan dapat menghibur orang lain.

Komunikasi antarpribadi dapat terjadi melalui tahapan proses, yaitu kontak awal sosialisai muncul dari saling melemparkan kesan pertama yang baik kepada seseorang. Kesan yang baik dapat dilakukan melalui bahasa tubuh dan bahasa yang baik. Perkenalan kesan yang baik mampu untuk mendorong orang lain membuka diri untuk saling mengenal diri. Pertemanan, pertemanan yang baik adalah pertemanan yang terjalin dalam kurun waktu tertentu dan mampu mengenal lebih

¹⁶ Edi Harapan, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014) H. 56

intim antara pelaku didalamnya. Decline, tantangan yang sering muncul dalam sebuah hubungan adalah konflik. Konflik yang bisa terjadi dikarenakan antar pelaku saling mempertaruhkan ego atau kesalahpahaman. Perpecahan, konflik yang memuncak dan tidak diselesaikan dengan baik akan memasuki proses perceraian. Pelaku yang ada dalam sebuah hubungan akan memilih berpisah atau tidak lagi menjalin komunikasi.¹⁷

8. Hubungan Interpersonal yang Efektif

Menurut Roger dan Ngalimun hubungan interpersonal akan berjalan dengan efektif apabila kedua pihak memenuhi kondisi berikut:

- a. Komunikator dan komunikan bertemu satu sama lain secara personal
- b. Rasa empati secara tepat terhadap pribadi yang lain dan melakukan komunikasi yang dapat dipahami satu sama lain secara berarti
- c. Menghargai pengalaman satu sama lain, bersifat positif dan wajar tanpa menilai atau keberatan
- d. Menghayati pengalaman satu sama lain dengan sungguh-sungguh, bersikap menerima dan empati satu sama lain
- e. Merasa bahwa saling menjaga keterbukaan dan iklim yang mendukung dan mengurangi kecenderungan gangguan arti
- f. Memperlihatkan tingkah laku yang percaya penuh dan memperkuat perasaan aman terhadap yang lain.¹⁸

9. Faktor Penghambat Komunikasi Antarpribadi

Sebuah komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikan menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Kegagalan dalam suatu komunikasi dapat disebabkan karena kurangnya saling memahami antara

¹⁷ Anditia Sari, *Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) h. 5

¹⁸ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Biru Press, 2017), H. 71.

keduanya. Sumber utama kesalahpahaman dalam komunikasi adalah cara komunikasi dalam menangkap makna suatu pesan berbeda dari yang dimaksudkan oleh komunikator. Faktor-faktor penghambat dalam komunikasi antarpribadi yaitu :

Tumbuhnya kegagalan dalam berkomunikasi sering disebabkan karena adanya kesenjangan antara apa yang sebenarnya dimaksudkan oleh si pengirim pesan dengan apa yang dimaksud oleh si penerima. Menurut supratiknya faktor-faktor penghambat dalam komunikasi adalah

1. Sumber hambatan yang bersifat emosional dan sosial maupun kultural.
 2. Sering mendengarkan dengan maksud sadar maupun tidak sadar untuk memberikan penilaian dan menghakimi si pembicara. Akibatnya, seseorang menjadi bersikap defensif, artinya bersikap menutup diri dan sangat berhati-hati dalam mengeluarkan perkataan
 3. Seseorang sering gagal dalam mengungkapkan maksud konotatif dibalik ucapannya kendati ia sepenuhnya tahu arti denotatif perkataan yang digunakan oleh seorang pembicara.
 4. Kesalahpahaman atau distorsi dalam komunikasi sering terjadi karena tidak saling mempercayai.¹⁹
- II. Teori dan model komunikasi antarpribadi
- a. Teori-teori diri dan orang lain

Pribadi adalah individu yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut menyebabkan orang mengenal individu secara khas dan membedakannya dengan individu lainnya. Kualitas individu menentukan kekhasannya dalam hubungannya dengan

¹⁹ Edi Harapan, *Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014) H. 44.

individu lain, dan kekhasan tersebut akan menentukan kualitas komunikasinya.

- Persepsi terhadap diri pribadi (*self perception*)

Persepsi diri adalah menyadari diri kita sendiri, yaitu, mengungkapkan siapa dan apa kita ini, dan sesungguhnya menyadari siapa diri kita, adalah juga persepsi diri. Menurut Cohen, persepsi didefinisikan sebagai interpretasi terhadap berbagai sensasi sebagai representasi dari objek-objek eksternal, jadi persepsi adalah pengetahuan tentang apa yang dapat ditangkap oleh indra kita.

- Kesadaran pribadi (*self awareness*)

Memahami tentang diri sendiri bagaikan kita berkacamata cermin, bahwa apa yang dilihat adalah wajah kita sebenarnya. Ketika orang menyadari siapa dirinya secara simultan ia juga telah mempersiapkan dirinya sendiri. Agar orang dapat menyadari dirinya sendiri, pertama kali orang harus memahami apakah diri atau self (nya) tersebut. "diri" secara sederhana dapat ditafsirkan sebagai identitas individu. Dengan demikian, identitas diri adalah cara-cara yang digunakan untuk membedakan individu satu dengan individu-individu lainnya.

- Pengungkapan diri (*self disclosure*)

Proses pengungkapan diri yang telah lama menjadi fokus penelitian dan teori komunikasi mengenai hubungan, merupakan proses mengungkapkan informasi pribadi kita kepada orang lain dan sebaliknya. Sidney Jourard menandai sehat atau tidaknya komunikasi pribadi dengan melihat keterbukaan yang terjadi didalam komunikasi. Mengungkapkan yang sebenarnya tentang dirinya, dipandang sebagai ukuran dari hubungan yang ideal.²⁰

²⁰ S. Djuarsa Sendjaja, dkk, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1994) h. 73.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ini mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikualifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep. Pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artikel dan lain sebagainya.²

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan keadaan gejala-gejala serta fenomena yang terjadi di lapangan. Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.³

Penelitian lapangan merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), H. 1

² Djama'an satoro, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), H. 23

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2014), H. 4

dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan. Berdasarkan fokus yang telah ditetapkan, peneliti perlu menggambarkan kemungkinan, substansi data yang harus diperoleh, lingkup medan penelitian, serta prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan peneliti lakukan berada di Yayasan Al-Furqan RA As-Syifa Kepahiang, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu, penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 25 Maret sampai tanggal 25 April 2022.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek sebuah penelitian dan pengamatan secara langsung objek yang diyakini dapat menjadi data pendukung penelitian. Adapun yang termasuk sumber data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dan observasi langsung dengan informan di Yayasan Al-Furqan Ra As-Syifa Kepahiang.

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapat dari buku pegangan, jurnal, media massa dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung di lapangan. Artinya informan yaitu orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau

⁴ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta:PTBumi Aksara,2012), H.

realita yang sebenarnya mengenai objek yang harus diteliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang mana *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Untuk memperoleh hasil dari masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana proses Komunikasi Antarpribadi kepala Yayasan dengan Guru di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang dan bagaimana Strategi Komunikasi Antarpribadi yang digunakan kepala Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari kepala yayasan dan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Berikut profil singkat mengenai informan:

Tabel 3.1

No	Nama	Umur	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Sefti Yesi Susanti S.Pd.I	39	SI	Kepala Yayasan
2.	Neti	35	SMA Sederajat	Guru
3.	Widya Sari	22	SMA Sederajat	Guru
4	Afriza Vebiola	20	SMA Sederajat	Guru
5	Ayu Wandira	20	SMA Sederajat	Guru ⁵

⁵ Data Dokumentasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kephiang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini berjalan sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti menggunakan beberapa cara teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁶ Pada observasi ini penulis langsung mengamati bagaimana komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqan Kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁷ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terarah atau wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tetapi tetap terarah dengan tetap berada pada pokok permasalahan dan tidak keluar dari topik penelitian sehingga menghasilkan informasi dan data yang sesuai dengan topik penelitian.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2010), H. 112.

⁷ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011

Oleh karenanya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk fot, video, surat, catatan harian, hasil rapat dan sebagainya. Data berupa dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membuat kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, foto-foto observasi awal yang peneliti lakukan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah yakni:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸ Yang diajak untuk melakukan keabsahan data penelitian ini yaitu teman-teman sejawat penelitian yang telah memahami penelitian kualitatif.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.⁹

⁸ Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) H. 178.

⁹ Helaluddin Hengki, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffry, 2019) H. 22.

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data dan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Dalam mengambil kesimpulan data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan.

¹⁰ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), H. 162.

BAB VI

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum dan letak geografis Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

RA As-Syifa adalah salah satu wadah pendidikan formal setingkat Pendidikan Anak Usia Dini di lingkup Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Berdasarkan data Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa di dirikan pada tanggal 01 Juli 2013 oleh Masyarakat, tokoh Agama, tokoh Adat dan unsur pemerintahan setempat. Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa ini di Ketuai oleh Sefti Yesi Susanti S.Pd.I dengan wakil Kepala Sekolah Sopian Efendi S.Pd. Pendirian dan penetapan RA As-Syifa ini bertujuan untuk menciptakan anak-anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Yayasan ini merupakan awal untuk menanamkan pendidikan pada anak-anak yang berusia dini dan merupakan penentu untuk jenjang pendidikan berikutnya.¹

Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang ini ber dindingkan permanen tembok beton dan besi, kondisi sekolah dalam keamanan dan kebersihan sekolah yang cukup baik. Dalam lingkup sarana dan prasarana Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang di fasilitasi dengan bangunan tempat belajar serta media pembelajaran yakni terdiri dari satu ruang kelas sebagai tempat belajar dan satu ruang para pengurus. Selain itu juga difasilitasi beberapa media pembelajaran untuk menambah aktivitas belajar siswa. Yakni meja dan kursi tempat belajar, alat-alat berhitung, kartu abjad, kartu doa sehari-hari, kartu huruf hijaiyah dan sebagainya. Selain itu Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang juga di fasilitasi alat permainan edukatif outdoor yang terletak di samping ruangan belajar.²

¹ Data Dokumentasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kephiang

² Hasil Observasi Pada Tanggal 28 Maret 2022

Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang berada di dalam gang terletak di tengah pemukiman masyarakat dan mudah dijangkau. Tepatnya beralamat kan di Jl. Merdeka No. 108, Desa Karang Anyar, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

2. Visi dan Misi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang
 - a. Visi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang adalah:
Adapun visi dari Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang yaitu, Terwujudnya anak didik yang cerdas, ceria, sehat, berakhlak mulia serta beragama.³
 - b. Misi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang adalah:
 - 1). Mengupayakan pemerataan layanan pendidikan anak usia dini.
 - 2). Menumbuh kembangkan kecerdasan anak usia dini.
 - 3). Membentuk pribadi anak didik agar menjadi anak soleh dan soleha.
 - 4). Membimbing dan mengarahkan potensi anak-anak unggul dan pemberani.
 - 5). Mengenalkan anak didik untuk cinta pada Allah SWT., Rasulullah SAW., Orang tua, diri sendiri dan lingkungan.
 - 6). Membuka kreativitas dan imajinasi anak didik pada usia dini.
 - 7). Membangun kepercayaan diri pada setiap anak didik.
 - 8). Menciptakan lingkungan yang penuh dengan keakraban dan kekeluargaan.⁴
 - c. Adapun tujuan dari Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang adalah:
 - 1). Membentuk siswa yang berkembang secara optimal dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - 2). Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - 3). Tercapainya program-program pendidikan yang memadai.
 - 4). Terlaksananya kehidupan sekolah yang islami.

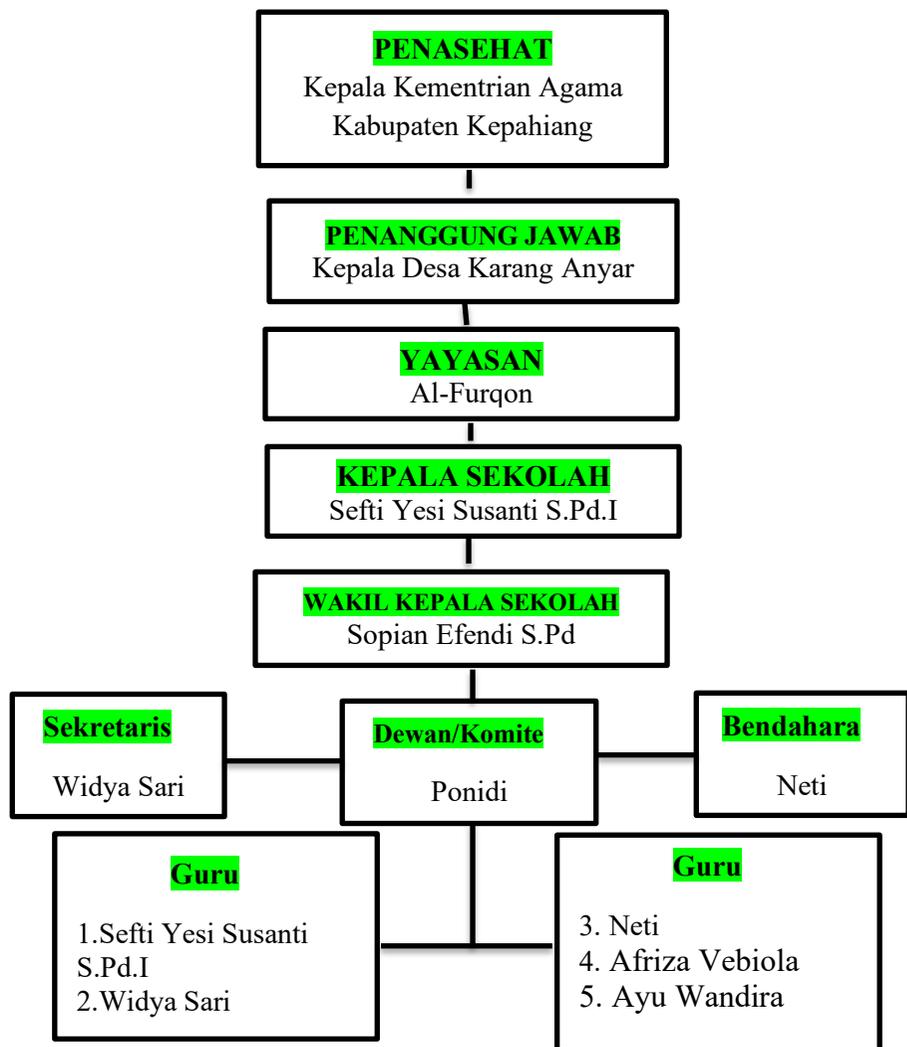
³ Data Dokumentasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kephiang

⁴ Data Dokumentasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

- 5). Membimbing anak didik untuk menghadapi perkembangan zaman dalam proses belajar mengajar serta memiliki semangat yang tinggi.⁵
3. Struktur Organisasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

Agar lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta dalam rangka mencapai tujuan yang terprogram, maka disusunlah struktur organisasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi



⁵ Data Dokumentasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

B. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara kepada kepala yayasan dan guru-guru yang ada di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Antarpribadi kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al- Furqan Ra As-Syifa Kepahiang
 - a. Bagaimana proses komunikasi antarpribadi di yayasan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I selaku kepala yayasan menyatakan bahwa:

Proses komunikasi antarpribadi di yayasan berjalan dengan cukup baik.⁶

Selanjutnya wawancara dengan Neti selau guru menyatakan bahwa:

“Komunikasi berjalan dengan baik, apa yang disampaikan oleh kepala yayasan bisa saya mengerti, komunikasi dengan guru-guru lainnya juga berjalan dengan baik.”⁷

Widya Sari juga menyatakan:

Menurut saya komunikasi kami berjalan dengan cukup baik walaupun kadang tidak paham apa yang disampaikan oleh kepala yayasan tetapi saya berusaha menjalankan apa yang diperintahkan oleh kepala yayasan sebaik mungkin. Komunikasi dengan guru-guru lainnya menurut saya cukup berjalan dengan baik.⁸

Wawancara dengan Afriza Vebiola menyatakan:

Dalam proses komunikasi dengan kepala yayasan ataupun dengan guru-guru lain menurut saya berjalan cukup baik dan sewajarnya antara kepala yayasan dengan guru. Informasi yang disampaikan oleh kepala yayasan juga cukup dapat dimengerti.⁹

⁶ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

⁷ Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

⁸ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

⁹ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

Sedangkan wawancara Ayu Wandira menyatakan:

“Proses komunikasi yang terjalin di antara kami berjalan cukup baik, apa yang disampaikan oleh kepala yayasan juga cukup jelas. Komunikasi diantara kami para guru juga berjalan dengan baik”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapatkan bahwa pada proses komunikasi antarpribadi yang terjadi di Yayasan Al- Furqan Ra As-Syifa Kepahiang terjalin dengan cukup baik, namun dalam hasil wawancara ada informan yang menyatakan bahwa ia kadang kurang memahami komunikasi yang disampaikan oleh kepala yayasan.

- b. Bagaimana anda merencanakan pesan yang akan disampaikan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

Sebelum menyampaikan informasi kepada guru-guru saya terlebih dahulu mempersiapkan pesan-pesan apa yang akan disampaikan, jika ada kata-kata yang mungkin kurang dimengerti oleh guru maka saya sederhanakan lagi agar mereka dapat mengerti apa yang saya sampaikan.¹¹

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa:

Saat saya berkomunikasi dengan kepala yayasan saya akan mempersiapkan terlebih dahulu kata-kata yang akan saya sampaikan untuk menjawab apa yang disampaikan oleh kepala yayasan.¹²

Widya Sari juga menyatakan:

Sebelum saya berkomunikasi kepada kepala yayasan ataupun guru-guru, Saya akan mempertimbangkan dan memikirkan apa yang akan saya sampaikan agar perkataan saya tidak menyinggung perasaan mereka.¹³

¹⁰ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

¹¹ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

¹² Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

¹³ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

Wawancara dengan Afriza Vebiola menyatakan:

Persiapan saya sebelum memulai komunikasi saya akan merencanakan apa saja yang akan saya sampaikan dan saya akan memikirkan timbal balik apa yang akan saya dapatkan dari pesan yang saya sampaikan kepada kepala yayasan ataupun guru lainnya.¹⁴

Sedangkan wawancara Ayu Wandira menyatakan:

Sebelum menyampaikan pesan saya terlebih dahulu akan mengolah dan memepertimbangkan pesan-pesan apa saja yang akan saya sampaikan agar komunikasi yang saya lakukan dapat berjalan dengan baik.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang sebelum informan menyampaikan pesan maka terlebih dahulu melakukan proses perencanaan pesan. Adapun yang dilakukan oleh kepala yayasan ataupun guru-guru yaitu mempersiapkan informasi yang akan disampaikan dan mengolah data menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh komunikan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

c. Apa saja media yang anda gunakan untuk menyampaikan pesan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

Selain komunikasi secara langsung kami juga berkomunikasi melalui grup WhastApp agar informasi yang penting dapat segera disampaikan kepada para guru.¹⁶

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa: Selain komunikasi secara langsung media yang kami gunakan untuk berkomunikasi antarpribadi menggunakan WhatsApp.¹⁷ Sedangkan Widya Sari

¹⁴ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

¹⁵ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

¹⁶ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

¹⁷ Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

menyatakan: Media yang kami gunakan untuk berkomunikasi yaitu dengan menggunakan grup WhatsApp.¹⁸ Lalu Afriza Vebiola juga menyatakan: Komunikasi antarpribadi yang kami lakukan secara langsung dan di aplikasi WhatsApp sering digunakan jika kepala yayasan sedang tidak berada di yayasan.¹⁹

Dari hasil observasi lapangan yang didapatkan peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti melihat bahwa kepala yayasan ataupun para guru melakukan komunikasi secara langsung.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang informan menjelaskan selain berkomunikasi secara langsung media yang digunakan untuk menyampaikan pesan juga berupa Grup WhatsApp yang dibuat oleh kepala yayasan untuk menyampaikan informasi penting saat kepala yayasan sedang tidak berada di yayasan.

- d. Bagaimana efek yang timbul dari komunikasi antarpribadi yang di gunakan ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

“Pesan yang saya sampaikan diterima dan direspon dengan baik oleh guru”.²¹

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa:

Setiap saya berbicara kepada kepala yayasan komunikasi kami berjalan dengan aktif. Dan apa yang saya sampaikan juga ada timbal baliknya, misalnya saya menanyakan tentang materi apa yang akan dibawakan untuk pelajaran hari selasa. Dan kepala yayasan menjelaskan apa saja materi pembelajaran untuk hari selasa itu.²²

¹⁸ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022.

¹⁹ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

²⁰ Hasil observasi 25 Maret 2022

²¹ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

²² Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

Widya Sari juga menyatakan: Dapat mengerti apa yang disampaikan oleh kepala yayasan.²³ Sedangkan wawancara dengan Afriza Vebiola menyatakan: Karena adanya komunikasi antara kami dan kepala yayasan, aktivitas di yayasan dapat berjalan dengan baik.²⁴ Wawancara dengan Ayu Wandira menyatakan: Dari komunikasi antarpribadi saya bisa mengerti dan mudah beradaptasi dengan lingkungan yayasan.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang peneliti dapati bahwa Efek yang ditimbulkan dari Komunikasi Antarpribadi antaranya yaitu, dari terjalinnya komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan dengan guru-guru memiliki umpan balik yang baik antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi yang terjalin di antara komunikator dengan komunikan pun terlihat dinamis dan memiliki *feedback* yang cukup baik sehingga komunikasi antarpribadi antara kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang berjalan dengan baik.

Hal itu terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan yang menyatakan bahwa efek komunikasi antarpribadi yang timbul dapat berupa efek yang baik yaitu guru dapat mengerti apa yang disampaikan oleh kepala yayasan, guru dapat merasakan bahwa aktivitas di yayasan dapat berjalan dengan baik, guru dapat mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan yayasan serta komunikasi antara kepala yayasan dengan guru-guru berjalan dengan aktif dan mendapatkan timbal balik dari komunikasi yang disampaikan oleh kepala yayasan.

- e. Apa saja kendala dalam berkomunikasi di yayasan ?

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

²³ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

²⁴ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

²⁵ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

Kalau untuk kendala dalam berkomunikasi dengan guru tidak ada kendala, pesan yang ingin saya sampaikan dapat tersampaikan dengan baik.²⁶

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa:

Dalam berkomunikasi secara langsung kepada kepala yayasan ataupun kepada guru-guru lain tidak ada kendala. Namun jika komunikasi lewat grup wa kadang terkendala oleh jaringan atau tidak ada kuota.²⁷

Widya Sari juga menyatakan:

Kalau saya kendala yang saya alami yaitu, sulitnya memahami apa yang disampaikan oleh kepala yayasan. jadi saat saya tidak paham maka saya bertanya kembali agar lebih paham apa yang disampaikan oleh kepala yayasan.²⁸

Wawancara dengan Afriza Vebiola menyatakan:

Kendala dalam berkomunikasi secara langsung menurut saya tidak ada tapi kalau berkomunikasi lewat grup wa terkendala karena tidak ada kuota internet. Jadi suka ketinggalan informasi yang disampaikan oleh kepala yayasan .²⁹

Sedangkan wawancara dengan Ayu Wandira menyatakan:

“Kalau saya tidak ada kendala dalam berkomunikasi secara langsung atau dari grup wa, komunikasi berjalan dengan lancar”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan peneliti dapati bahwa di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang komunikasi secara

²⁶ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

²⁷ Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

²⁸ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022.

²⁹ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

³⁰ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

langsung tidak terdapat kendala yang signifikan namun komunikasi yang dilakukan melalui online atau grup WhatsApp dalam proses komunikasi terdapat beberapa kendala dari beberapa informan yaitu komunikasi terkendala karena sinyal dan tidak ada kuota internet dari beberapa informan. Hal tersebut mengakibatkan komunikasi tidak terjalin dengan lancar antara kepala yayasan dengan beberapa guru.

2. Strategi Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al- Furqan RA As-Syifa Kepahiang
 - a. Seberapa efektifkah komunikasi antarpribadi yang digunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

“Menurut saya komunikasi antarpribadi yang kami lakukan cukup efektif karena komunikasi kami berjalan dengan baik”.³¹

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa: Komunikasi antarpribadi yang kami gunakan cukup efektif.³² Sedangkan Widya Sari menyatakan: Menurut saya komunikasi antarpribadi kami berjalan cukup efektif, informasi yg disampaikan dan diterima dengan baik.³³ Lalu Afriza Vebiola juga menyatakan: Menurut saya komunikasi kami sudah cukup efektif karena komunikasi kami berjalan dengan baik, pesan yang disampaikan juga dapat tersampaikan dengan semestinya.³⁴

Sedangkan wawancara Ayu Wandira menyatakan:

Komunikasi antarpribadi yang kami gunakan menurut saya cukup efektif. Proses komunikasi kami berjalan dengan cukup baik, pesan yang disampaikan oleh kepala yayasan juga dapat saya terima dan saya pahami.³⁵

³¹ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

³² Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

³³ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

³⁴ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

³⁵ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi yang di gunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang cukup efektif. Dari keterangan kepala yayasan dan para guru yang menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi dirasa cukup efektif ditandai dengan komunikasi berjalan dengan baik.

- b. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan agar komunikasi terjalin dengan efektif ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Sefti Yesi Susanti S.Pd.I menyatakan:

Agar komunikasi terjalin dengan efektif saya mencoba memberikan kata-kata yang sederhana dalam menyampaikan pesan, seperti jika berbicara kepada guru saya menggunakan bahasa daerah agar mereka mudah memahami pesan yang saya sampaikan.³⁶

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan narasumber di atas, temuan yang peneliti dapatkan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber tersebut. Adapun temuan peneliti dilapangan, yaitu peneliti melihat bahwa kepala yayasan lebih banyak menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi dengan guru-guru di yayasan.³⁷

Wawancara dengan Neti menyatakan bahwa: jika saya kurang paham apa yang disampaikan oleh kepala yayasan saya tidak sungkan untuk bertanya, agar bisa paham apa yang disampaikan oleh kepala yayasan.³⁸ Selanjutnya wawancara dengan Widya Sari menyatakan: Merespon dengan cepat apa yang disampaikan oleh kepala yayasan dan ikut aktif dalam berkomunikasi dengan kepala yayasan. Agar komunikasi kami berjalan dengan baik.³⁹ Wawancara dengan Afriza Vebiola menyatakan: Bersikap

³⁶ Sefti Yesi Susanti, kepala yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

³⁷ Hasil Observasi, 25 Maret 2022

³⁸ Neti , guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022.

³⁹ Widya Sari, guru di yayasan , wawancara tanggal 28 Maret 2022

terbuka, jangan canggung dan beri respon yang baik saat berkomunikasi dengan kepala yayasan.⁴⁰ Sedangkan wawancara Ayu Wandira menyatakan: Saat kepala yayasan berbicara bersikap hangat, agar komunikasi diantara kami enak. Agar komunikasi kami nyambung juga harus mendengarkan dan merespon dengan baik.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang agar komunikasi terjalin dengan efektif maka strategi yang dilakukan oleh kepala yayasan kepada guru saat berkomunikasi dapat berupa menyederhanakan kata-kata yang akan sulit dimengerti oleh guru, dengan cara berbicara menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi.

Selain itu strategi yang dilakukan oleh para guru saat berkomunikasi kepada kepala yayasan agar komunikasi terjalin dengan efektif dengan cara memberi kesan yang hangat saat berbicara agar suasana terasa nyaman dan tidak canggung saat mengutarakan apa yang ingin dibicarakan, lalu komunikasi yang hangat dapat juga terjadi karena adanya respon yang baik antara komunikan dan komunikator. Strategi yang dilakukan agar komunikasi terjalin dengan efektif juga dapat dengan cara bersikap terbuka antara komunikan dan komunikator saat berbicara satu sama lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi dan wawancara tentang komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, maka peneliti selanjutnya akan membahas hasil observasi dan penelitian tersebut. Adapun hasil observasi dan penelitian di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang sebagai berikut.

⁴⁰ Afriza Vebiola, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

⁴¹ Ayu Wandira, guru di yayasan , wawancara tanggal 30 Maret 2022

1. Proses komunikasi antarpribadi

Proses komunikasi yaitu kombinasi yang terjadi dari berbagai tahapan komunikasi yang masing-masing memiliki hambatan komunikasinya sendiri untuk mencapai suatu komunikasi yang lebih efektif. Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang secara langsung atau tatap muka, yang mana didalamnya terdapat umpan balik. Komunikasi antarpribadi merupakan jembatan dalam menjalin hubungan sosial antara sesama manusia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan bahwa proses komunikasi antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang telah cukup baik. Dengan adanya proses komunikasi menjadikan hubungan antarpribadi kepala yayasan dengan guru maupun guru dengan guru menjadi erat. Proses komunikasi yang terjalin dengan baik juga membuat para guru lebih semangat dan termotivasi untuk mengajar para murid dengan lebih semangat.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi antarpribadi peneliti juga mengamati bagaimana proses komunikasi yang terjadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang. Dalam pengamatan peneliti bahwa proses komunikasi yang berjalan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang telah memiliki beberapa komponen dalam komunikasi agar dikatakan komunikasi tersebut berjalan dengan efektif.

Sebelum berkomunikasi yang paling utama dilakukan yaitu merencanakan pesan yang akan disampaikan. Proses perencanaan pesan yang dilakukan oleh kepala yayasan meliputi menyiapkan isi pesan yang akan disampaikan, mengolah pesan agar lebih mudah disampaikan dan memudahkan guru untuk memahami pesan yang disampaikan kepala yayasan. sedangkan proses perencanaan pesan yang dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan pesan yang akan disampaikan kepada kepala yayasan

agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan efek yang baik dalam proses berjalannya komunikasi.

Dalam jalannya komunikasi setelah pesan disampaikan dan dicerna oleh komunikan maka terbentuklah efek. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan efek komunikasi antarpribadi yang dirasakan informan berbeda-beda seperti Widia Sari mengatakan ia dapat mengerti apa yang disampaikan oleh kepala yayasan, sedangkan Afriza mengungkapkan aktivitas di yayasan dapat berjalan dengan baik, lalu Ayu juga menyatakan ia dapat mudah beradaptasi dengan lingkungan yayasan. Dalam berjalannya komunikasi tak luput dari kendala saat proses komunikasi sedang berlangsung yang dapat mengakibatkan komunikasi sedikit terhambat.

Dalam berkomunikasi pasti terdapat kendala, baik itu dalam bentuk teknis maupun psikologis. Kendala teknis seperti kehilangan jaringan internet dalam berkomunikasi melalui WhatsApp atau pun komunikasi terkendala karena alat komunikasinya (HP) rusak menjadikan komunikasi tidak tersampaikan dengan baik. Adapun kendala psikologis dapat berupa gangguan komunikasi yang terjadi akibat permasalahan dalam diri individu, baik komunikator maupun komunikannya. Kendala psikologis seperti komunikasi yang terhambat karena komunikan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh komunikator, lah tersebut dikarenakan proses berpikir yang lambat atau dengan kata lain telat berpikir.

Kendala dalam berkomunikasi tak jarang membuat aktivitas komunikasi menjadi tidak efisien, selain itu terdapatnya kendala dalam berkomunikasi menjadikan tujuan dari komunikasi tidak tersampaikan dengan benar. Maka komunikasi dinilai tidak efektif jika kendala dalam sebuah komunikasi tidak dapat diatasi. Dilihat dari hasil wawancara bahwa kendala yang dialami oleh beberapa individu seperti Afriza Vebiola dia mengatakan bahwa dalam berkomunikasi antarpribadi kendala yang dialami yaitu tidak adanya data internet mengakibatkan Afriza Vebiola tidak mengetahui dengan cepat informasi yang disampaikan oleh kepala

yayasan. hal ini mengakibatkan miskomunikasi dan ketertinggalan informasi penting yang disampaikan oleh kepala yayasan kepada.

Selain itu terdapat juga kendala psikologis yang dialami oleh Widya Sari yang menyatakan bahwa kadang tidak mengerti apa yang disampaikan oleh kepala yayasan, hal tersebut diakibatkan oleh pikiran yang telat menangkap atau sulit konsentrasi dalam berkomunikasi. hal tersebut mengakibatkan miskomunikasi antara kepala yayasan dengan Widya Sari, proses komunikasi pun tidak berjalan dengan baik.

2. Strategi komunikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka keefektifan komunikasi dapat terlihat dari seberapa berhasilnya strategi komunikasi yang dipakai dalam proses komunikasi. Strategi komunikasi merupakan lah penting di dalam proses komunikasi, adanya strategi komunikasi dapat membantu komunikasi antarpribadi kepala yayasan kepada guru-guru berjalan dengan lancar. Dalam proses komunikasi tentunya mempunyai strategi agar komunikasi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan dari komunikasi itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang bahwa kepala yayasan telah berusaha untuk membuat agar komunikasi berjalan dengan baik dan aktif, strategi yang dilakukan di yayasan yaitu dengan cara merencanakan atau mengolah kembali kata-kata yang sulit dimengerti oleh para guru agar lebih mudah dipahami. Setelah strategi itu dilakukan dampak yang didapatkan yaitu guru lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang disampaikan oleh kepala yayasan. Dari strategi yang dilakukan oleh kepala yayasan tersebut membuat beberapa kendala dalam proses komunikasi menjadi sedikit terbantu, sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa tujuan dari komunikasi tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi antarpribadi kepala yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang telah cukup baik. Dari proses komunikasi antarpribadi yang berjalan dengan cukup baik, menjadikan hubungan antarpribadi kepala yayasan dengan guru maupun guru dengan guru menjadi erat. Namun dalam berjalannya proses komunikasi antarpribadi tentu memiliki kendala ataupun hambatan dalam keberhasilan menyampaikan pesan komunikasi. Kendala yang dialami dalam proses komunikasi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang dapat berupa kendala teknis seperti saat berkomunikasi melalui Grup WhatsApp beberapa guru terkendala jaringan internet mengakibatkan ia ketinggalan informasi yang disampaikan oleh kepala yayasan. selain itu terdapat juga kendala psikologis yang dialami oleh salah satu guru, adapun kendala psikologis tersebut, yaitu sulitnya berkonsentrasi dan sulit menangkap dalam berkomunikasi hal tersebut mengakibatkan terjadinya miskomunikasi.

Strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang yaitu dengan cara merencanakan atau mengolah kembali kata-kata yang sulit dimengerti oleh para guru agar lebih mudah dipahami. Setelah strategi tersebut dilakukan dampak yang didapat yaitu guru lebih mudah mengerti dan memahami informasi yang disampaikan oleh kepala yayasan. Strategi tersebut mampu membuat hambatan komunikasi antara kepala yayasan dengan guru menjadi berjalan dengan baik. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh kepala yayasan tersebut menimbulkan empati guru dalam berkomunikasi lebih aktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi antarpribadi di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, maka ada beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait.

1. Kepada kepala yayasan, untuk lebih aktif dan menjaga hubungan baik dengan para guru agar proses komunikasi terus berjalan dengan efektif. Peneliti berharap kepala yayasan terus memperbaiki proses komunikasi dan terus menambah strategi komunikasi tetap pesan yang disampaikan dapat dicerna oleh para guru yang memiliki kendala dalam proses komunikasinya.
2. Kepada para guru, hendaknya para guru agar lebih aktif dan menjaga kedekatan hubungan dengan kepala yayasan agar jalannya komunikasi di yayasan berjalan dengan baik. Para guru juga harus terus belajar dan melatih komunikasi yang baik agar kendala yang dialami dapat teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Supratiknya. 2016. *Komunikasi Antarpribadi*. Depok: PT Kanisius.
- Al-Abrasyi, Muhammad Athiyah. *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Ilmu Press.
- Budyatna, Muhammad dan Ganiem, Leila Mona,. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. 2011. Jakarta: Prenada Media Group.
- Budyatna, Muhammad. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darajat, Zakiyah. 1989. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung : CV Mandiri Maju.
- Effendy, Onong Uchjana . 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fhatturrohman, Pupuh Dan Sutikno, M, Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- H.A.W. Widjaya. 1997. *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Jakarta: Media Publishing.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Hardani Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hengki, Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif (Sekolah Tinggi Theologia Jaffry*.

- Komariah, Aan dan Satoro, Djama'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta.)
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Prenada media group.
- Made, Mubarok.2014. *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Jakarta Timur : Dapur Buku.
- Maryaeni. 2012. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta:Pt Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- R. Semiawan, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Rakhmawati, Yuliana. 2019. *Komunikasi Antarpribadi*. Surabaya : CV. Putra Media Nusantara.
- Rousydiy, T.A. Latef. 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Komunikasi*. Medan: Firma Rinbow.
- Satriani. 2014. *Strategi Komunikasi Antarpribadi Pendidik dan Anak Didik Autis*. Skripsi Uin Alauddin Makassar.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sari, Anditia. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Jurnal

- Aryawan, I Wayan. 2021. "Strategi Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru dan Siswa Dalam Memotivasi Minat Siswa Belajar Bahasa Inggris (Studi Kasus Guru Inggris Kelas 1 Sekolah Dasar Bali Public School)", *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, Vol. 23, No. 2.

Mudjia, Rahardjo. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Skripsi

Arliani. 2016. *Peran Komunikasi Interpersonal Pimpinan Redaksi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Wartawan Harian Pagi Sumatera Ekspres*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Darussalam. 2020. *Komunikasi Antar Pribadi (Studi Orangtua Dengan Anak Pecandu Game Online Di Warnet Rafif Jalan Telaga Dewa Kota Bengkulu)*. Skripsi IAIN Bengkulu.

Handayani Ira Ita. 2020. *Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ismah Siamatul. 2020. *Komunikasi Antarpribadi Hidup Bertetangga Di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mulyati Sri. 2020. *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia*. Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pramana, Dian. 2015. *Strategi Komunikasi Guru Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (Studi Kasus SDLB Harapan Mandiri Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang)*. skripsi UIN Raden Fatah Palembang.

L
A
M
P
I
R
A
N

DOKUMENTASI PENELITIAN

GAMBAR 1

Foto Lokasi Penelitian Di Yayasan Furqon RA As-Syifa Kepahiang



GAMBAR 2

Foto Visi Dan Misi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang



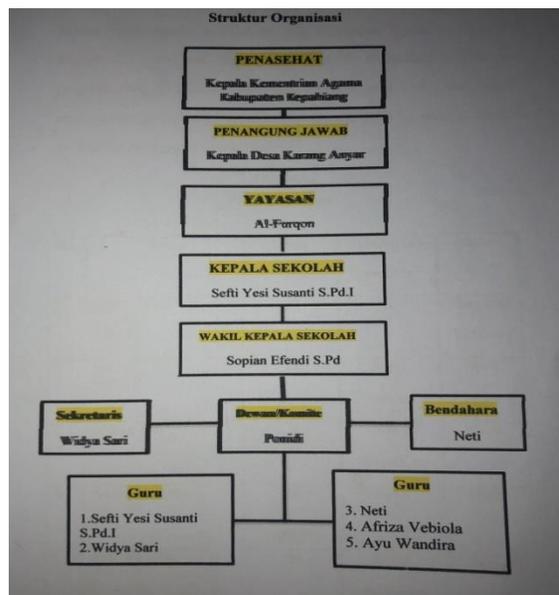
GAMBAR 3

Foto Tujuan Dari Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang



GAMBAR 4

Foto Struktur Organisasi



GAMBAR 5
Wawancara Penelitian Dengan Ibu Sefti Yesi Susanti S.Pd.I
(Informan)



GAMBAR 6
Wawancara Penelitian Dengan Ibu Afriza Vebiola
(Informan)



GAMBAR 7

Wawancara Penelitian Dengan Ibu Ayu Wandira
(Informan)



GAMBAR 8

Foto Bersama Di Yayasan Furqon RA As-Syifa Kepahiang



GAMBAR 9

Kegiatan Belajar Mengajar Di Yayasan Furqon RA As-Syifa Kepahiang



GAMBAR 10

Kegiatan Les Di Yayasan Furqon RA As-Syifa Kepahiang



PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.
2. Visi dan Misi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.
3. Struktur organisasi Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.
4. Data jumlah guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.
5. Dokumentasi saat wawancara dengan pemilik yayasan dan wawancara dengan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.
6. Dokumentasi bersama anggota yang ada di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang.

PEDOMAN WAWANCARA

(KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DI YAYASAN AL-FURQON RA AS-SYIFA KEPAHIANG)

A. Data Informa

Nama :

TTL :

Alamat :

Jenis kelamin :

Hari/tanggal :

B. Pedoman Wawancara untuk Pemilik Yayasan

No	Rumusan masalah	Pertanyaan wawancara
1.	Bagaimana proses komunikasi antarpribadi pemiliki yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqan RA As-Syifa Kepahiang ?	1. Bagaimana proses komunikasi antarpribadi anda dengan guru-guru? 2. Apakah pesan yang anda sampaikan kepada guru di respon dengan baik ? 3. Apa saja kendala dalam berkomunikasi kepada guru-guru?
2.	Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan pemilik yayasan Al-Furqon RA	1. Bagaimana anda merencanakan pesan yang akan di sampaikan? 2. Apa saja media yang anda

As-Syifa Kepahiang ?	<p>gunakan untuk menyampaikan pesan?</p> <p>3. Bagaimana efek yang di timbul dari komunikasi antarpribadi yang digunakan di yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang?</p> <p>4. Bagaimana bentuk strategi komunikasi yang di lakukan agar komunikasi terjalin dengan efektif?</p> <p>5. Seberapa efektifkah komunikasi antarpribadi yang digunakan dalam yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang ?</p>
----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pedoman Wawancara Untuk Guru Yang Mengajar Di Yayasan

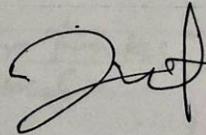
No	Rumusan masalah	Pertanyaan wawancara
1.	Bagaimana proses komunikasi antarpribadi pemilik yayasan dengan guru di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang ?	<p>1. Sudah berapa lama anda menjadi guru di yayasan al-furqon?</p> <p>2. Apakah anda dapat memahami pesan yang di sampaikan oleh pemilik yayasan?</p>

		<p>3. Bagaimana proses komunikasi antarpribadi anda dengan pemilik yayasan?</p> <p>4. Bagaimana komunikasi antar pribadi yang digunakan pemilik yayasan menurut anda?</p> <p>5. Apakah pesan yang disampaikan oleh pemilik yayasan dapat anda terima dengan baik?</p> <p>6. Apa saja kendala dalam berkomunikasi antarpribadi kepada pemilik yayasan?</p> <p>7. Bagaimana komunikasi terhadap guru lainnya?</p>
2.	<p>Bagaimana strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan pemilik yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang ?</p>	<p>1. Bagaimana anda merencanakan pesan yang akan di sampaikan?</p> <p>2. Apa saja media yang anda gunakan untuk menyampaikan pesan?</p> <p>3. Bagaimana efek apa yang timbul dari penyampaian pesan yang anda sampaikan?</p>

	<p>4. Strategi komunikasi seperti apa yang anda lakukan agar komunikasi terjalin dengan efektif?</p> <p>5. Menurut anda seberapa efektifkah komunikasi antarpribadi yang anda gunakan ?</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

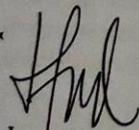
Bengkulu, Maret 2022

Peneliti



Rika puspita

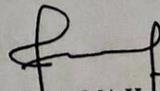
Pembimbing I



Dr. Japarudin, Sos,I.,M.Si

NIP. 19800123205011008

Pembimbing II



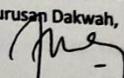
Rodiyah, MA.Hum

NIP. 198110142007012010

1. Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : Rika Puspa
NIM mahasiswa : 1811310024
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD
Jumlah SKS diperoleh :SKS
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Marna simbol Serah-Serahan dalam Upacara Pernikahan Masyarakat Desa Karang Anyar kec. Kepahiang, kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu.
- b. Strategi Komunikasi Guru dalam Menanam Nilai-Nilai Agama Anak Dini di Yayasan Al-Furqan Raudhotul Athfal (RA) Any-Syifa, Kepahiang.
- c. Strategi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Etos Kerja di PT. Harian Radar Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,
 2/7
21
Syarifatur Nafsih, M. Ag
NIP 198912062020122010

2. Proses Konsultasi
2.1. Rekomendasi Verifikasi Prodi KPI

terima judul sudah benar dan sesuai. Jfl 04/21.
Bisa dibund proposal

2.2. Rekomendasi PA

Setuju
Jfl

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi

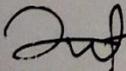
Mababb
Celihi Otak 3 foto mlr / kurir
12/21
100

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

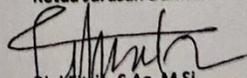
Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Strategi Komunikasi pribadi guru dan anak di Sitk
di Yayasan Al-Furqan RA di-Syifa Kepahiang dalam
menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam.

Mahasiswa


RIKA PUSPITA
NIM 1811310024

Bengkulu, 21/10/2021
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Ritra, S.Ag., M.Si
NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5294 /In.11/F.III/PP.009/12/2021
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Seminar Proposal Skripsi

2 Desember 2021

Yth.

Bapak/Ibu

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Proposal Mahasiswa Jurusan Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi penyeminar sebagaimana dimaksud. (Jadwal dan nama mahasiswa terlampir).
Demikianlah surat ini dibuat, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

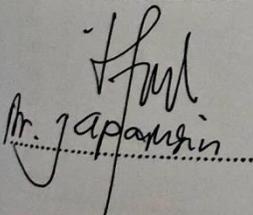
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 TAHUN AKADEMIK 20..2A../20..7..1.**

Pada hari ini, Jumat tanggal 10 bulan Desember tahun 20.....,
 bertempat di gedung D.9.1. pada jam 09.00 s.d. 10.00 WIB, telah
 dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;
RIKA PUSPITA NIM. 1811310024
 dengan judul proposal: Strategi komunikasi pribadi Guru dan
Anak Didik di Yayasan Al-Furqan KA As-Syifa
Padang Dalam Menanamkan nilai-nilai Agama
Islam

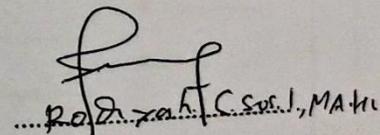
Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
 peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

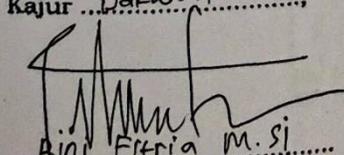

 Mr. Gapanin

DOSEN PENYEMINAR II


 R. Zahra F. S. S. I., MA

MENGETAHUI

PLt Kajur Dakwah


 Aini Fitriani M. Si
 NIP. 197510132006012001



KEHIMPUNAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Sebar Kola Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276 51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Desember 2021
Waktu : 09.00 - 10.00
Tempat : Gedung DA.1
Judul Proposal : Strategi komunikasi pribadi Guru dan Anak
predik di Yayasan Al-furqan RA As-Syifa Kabupaten
Dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1011310024	Pika PusPTA	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Mr. Japandin	1.
02	Rodiyah, MA. Hum	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah
Plt

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001



REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Haden I Jalan Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 382 /Un.23/F.III/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Japarudin, M.Si
NIP : 19800123 200501 1 008
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, MA.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Rika Puspita
NIM : 181 131 0024
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi : Komunikasi Antar Pribadi di Yayasan Al-Furqan RA As-Syifa Kepahiang

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di: Bengkulu
Tanggal : 14 Februari 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi yang berjudul "Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, yang disusun oleh:

Nama : Rika Puspita

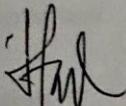
NIM : 1811310024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat izin penelitian.

Beng-culu, Maret 2022

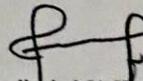
Pembimbing I



Dr. Japarudin, Sos.I.,M.Si

NIP. 19800123205011008

Pembimbing II

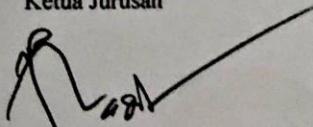


Rodiyah, MA.Hum

NIP. 198110142007012010

Mengetahui

Ketua Jurusan



Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang," yang disusun oleh:

Nama : Rika Puspita

NIM : 1811310024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

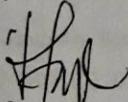
Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada:

Hari : Juma'at

Tanggal : 10 Desember 2021

Dan proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Penyeminar I

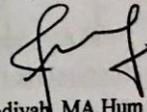


Dr. Japarudin, Sos.I.,M. Si

NIP. 19800123205011008

Bengkulu, Januari 2022

Penyeminar II

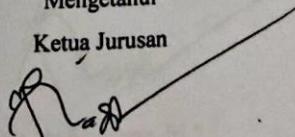


Rodiyah, MA.Hum

NIP. 198110142007012010

Mengetahui

Ketua Jurusan



Wira Hadikusuma, Sos.I., M.S.I

NIP. 198001012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

24 Maret 2022

Nomor : 876 /Un.23/F.III/PP.00.3/03/2022
 Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

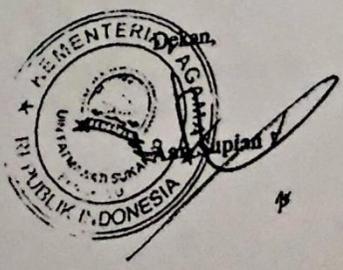
Yth. Ketua Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada

- saudara:
- Nama : Rika Puspita
 - NIM : 1811310024
 - Jurusan/Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - Semester : Delapan (VIII)
 - Waktu Penelitian : Tanggal 25 Maret s/d 25 April 2022
 - Judul : Komunikasi Antar Pribadi di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang
 - Tempat Penelitian : Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**YAYASAN AL-FURQON
RAUDHATUL ATHFAL AS-SYIFA**

Alamat: Jl. Merdeka no.108. Karang Anyar, Kepahiang Kode Pos 39372

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 133 / RA/AS-SYIFA/YAF/KPH/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua yayasan Al-Furqon RA As-Syifa
Kepahiang, kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Nama : Harmoko Mustovo, S.Agr
Jabatan : Ketua yayasan Al-Furqon
Nip :

MEMBERIKAN IZIN

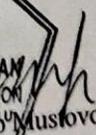
Kepada :

Nama : RIKA PUSPITA
Nim : 1811310024
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang, Terhitung Mulai Tanggal 25 Maret 2022 Sampai Dengan Tanggal 25 April 2022 Untuk Memperoleh Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang Berjudul “ **Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang**” Di Desa Karang Anyar Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun Pelajaran 2022.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 25 Maret 2022
Ketua Yayasan Al-Furqon


YAYASAN
AL-FURQON
KARANG ANYAR
Harmoko Mustovo, S.Agr



**YAYASAN AL-FURQON
RAUDHATUL ATHFAL AS-SYIFA**

Alamat: Jl. Merdeka no.108. Karang Anyar, Kepahiang Kode Pos 39372

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 134 /RA/AS-SYIFA /YAF/KPH/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua yayasan Al-Furqon RA As-Syifa
Kepahiang, Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Nama : Harmoko Mustovo,S.Agr
Jabatan : Ketua yayasan Al-Furqon
Nip :

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Yang Beridentitas:

Nama : RIKA PUSPITA
Nim : 1811310024
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah Selesai Melakukan Penelitian Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa
Kepahiang, Terhitung Mulai Tanggal 25 Maret 2022 Sampai Dengan Tanggal 25
April 2022 Untuk Memperoleh Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Yang
Berjudul “ **Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa
Kepahiang**” Di Desa Karang Anyar Kecamatan Kepahiang Kabupaten
Kepahiang Tahun Pelajaran 2022.

Demikian surat ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Kepahiang, 25 Maret 2022
Ketua Yayasan Al-Furqon


YAYASAN
AL-FURQON
Harmoko Mustovo, S.Agr

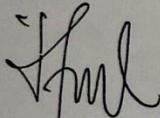
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : Rika Puspita NIM: 1811310024 yang berjudul "Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang" program Studi Komunikasi dan Pengiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah di periksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

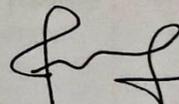
Bengkulu, Mei, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

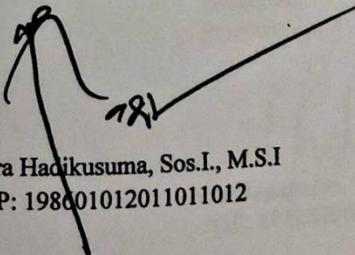


Dr. Japarudin, Sos.I.,M.Si
NIP: 19800123205011008



Rodiyah, MA.Hum
NIP: 198110142007012010

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dalwah



Wira Hadikusuma, Sos.I., M.S.I
NIP: 198001012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rika Puspita
Nim : 1811310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M. Si
Judul Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	10-03-2022	Bab 1-III	- Sistematika Penulisan sesuai Pedoman skripsi	
2.	14-03-2022	Instrumen Wawancara Penelitian	- Perbaiki pedoman wawancara	
3.			- lanjut penelitian	

Mengetahui
Kema Jurusan Dakwah

Wira Madikusuma, M. S.I
NIP. 196601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Japarudin, M. Si
NIP. 191232005011008800



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rika Puspita
Nim : 1811310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
4.	Jumat, 24 Juni 2022	BAB I - V	1. Penulisan dan kutipan langsung ikuti pedoman skripsi	
5.	Jumat, 01 Juli 2022	BAB I BAB VI BAB V	- sistematika Penulisan - kutipan - kesimpulan.	
6.	4/2022 01	Ace cell	Definisi	

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wiru Hadikusuma, M. S.I
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Japarudin, M. Si
NIP. 191232005011003800



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rika Puspita
Nim : 1811310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Rodiyah, MA.Hum
Judul Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1	Senin 21-02-2022	Bab I - II	Cek Sistematika Penulisan tutup, margin	f
2	Senin 07-03-2022	BAB I - III Instrumen Penelitian	Buat lebih spesifik u/ menjawab RIM lihat panduan Teori di Bab 2.	f

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M. S.I
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Rodiyah, MA.Hum
NIP. 19811 0142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Rika Puspita
Nim : 1811310024
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Rodiyah, MA.Hum
Judul Skripsi: Komunikasi Antarpribadi Di Yayasan Al-Furqon RA As-Syifa Kepahiang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
4	Rabu Senin 30-05-2022	BAB 1 - U	Hasil perhitungan dan kesimpulan	f
5	Rabu 8-06-2022	BAB 1 - U	-Klasifikasi hasil, ekstori	f
6	Rabu 15-06-2022	BAB 1 - U	Abstrak, hasil dan kesimpulan	f

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Radikusuma, M. S.I
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing II

Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010



REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SEKELOA BENGKULU
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAQWAH

Jalan: Jl. Raden Fatah Pager Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: *Alvin Pratika*
 NIM: *1901201011012*
 Jurusan: *Da'wah*
 Program Studi: *SDP*

Pembimbing II: *Rudiyah, MA, HM*
 Judul Skripsi: *Komunikasi Antarprabadi Di Yayasan Al-Furqan RA. As-Syifa Kepahiang*

No	Saran Bimbingan I	Saran Bimbingan II	Saran Bimbingan III	Pencat Bimbingan
1	<i>Hal 1 - 5</i> <i>10-15 Jan</i>	<i>Hal 1 - 5</i> <i>10-15 Jan</i>	<i>Hal 3 paragraf</i> <i>lanjut ke par 1</i>	<i>☑</i>

Dibuat di
 Bengkulu
 Pembimbing I

 ...
 NIP. 198110142007012010

Bengkulu,
 Pembimbing II

 Rudiyah, MA, HM
 NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Firdaus Fatah Fajar Desa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 512796-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: **UIN/DF/PP.01/05/2022**
Lamp: -
Perihal: **Jadwal Ujian Komprehensif**

20 Mei 2022

Kepada Yth.

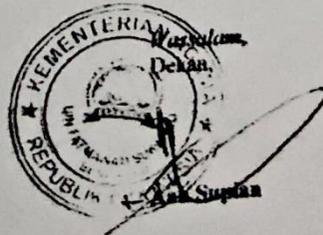
1. Dr. Agustini, M.Ag (Penguji Komponen Institut)
2. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I (Penguji Komponen Jurusan)
3. Rini Fitria, S.Ag. M.Si (Penguji Komponen Prodi)

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Tahun Ajaran 2021/2022, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu pada:

NO	NAMA/NIM	HARI/TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Rika Puspita / 1811310024	Selasa, 24 Mei 2022	Institut	1- Membaca dan Menulis Ayat Dakwah
				2- Membaca dan Menulis Hadist Dakwah
				3- Hafalan Surat Pendek dari An-Naas s/d Ad-Dhuha
		Rabu, 25 Mei 2022	Jurusan	1- Retorika Dakwah
				2- Metode Dakwah
				3- Psikologi Dakwah
		Jum'at, 27 Mei 2022	Prodi	1- Ilmu Komunikasi
				2- Ilmu Jurnalistik
				3- Psikologi Komunikasi

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.



Tembusan:
1. Dosen yang bersangkutan
2. Anisip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibsengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rika Puspita
NIM : 1811310024
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

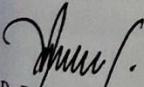
**"KOMUNIKASI ANTAR-PRIBADI DI YAYASAN AL FURQON
RA AS-SYIFA KEPAHYANG"**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 14 % pada tanggal 7 Juli 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

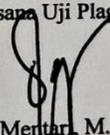
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD


Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 7 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI


Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 161 /Un.23/F.III/PP.01/07/2022
Lamp : -
Perihal : Jadwal Ujian Munaqasyah

13 Juli 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Japarudin, M.Si (Ketua)
2. Rodiyah, MA.Hum (Sekretaris)
3. Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag (Penguji I)
4. Pebri Prandika Putra, M.Hum (Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu /Saudara pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung D8.1
Acara : Ujian Munaqasyah

No.	Nama/ NIM	Jurusan/Prodi	Judul Skripsi
1.	Rika Puspita NIM. 18113120027	Dakwah/KPI	Komunikasi Antarpribadi di Yayasan Al-Furqon RA-Asyifa Kepahiang

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih, dan jika berhalangan diharapkan memberi kabar.



Tembusan :
1. Dosen yang bersangkutan
2. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKAINO BENGKULU
 Jalan Tugu Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Telp. (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili 0736-51171-51172
 Website: <http://www.uinfaubengkulu.ac.id>

BUKTI KEHADIRAN MUNAQAASYAH

Nama Mahasiswa : Ruklan Puspita
 N I M : 1811310224
 Jurusan/ Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penulis Skripsi	Peserta Ujian	Penguji
01	Sabtu, 29 Juni 2022	Komunikasi Simbolik dalam upacara pernikahan adat suku Dayak (studi pustaka)	Asih Satri		1..... 2..... 3.....
02	Rabu, 13 Juli 2022	Persepsi masyarakat Desa tentang peran perempuan dalam masyarakat adat suku Dayak (studi pustaka)	Destiana wulan Sari		1..... 2..... 3.....
03					1..... 2..... 3.....
04					1..... 2..... 3.....
05					1..... 2..... 3.....

Mengetahui,
 A.n Dekan FUAD
 Ketua Jurusan Dakwah

 Wira Hadikusuma, M.Si
 NIP. 198601012011011012

- Catatan :
- Skripsi dapat diujikan apabila penulisan telah menghadiri ujian munaqasyah sekurang-kurangnya 1 (satu) kali.
 - Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqasyah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian munaqasyah.

IDENTITAS PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Rika Puspita. Lahir di Lahat 13 februari 1999 dari ayah yang bernama Ramlan dan ibu yang bernama Sumi Riani. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, kakak perempuan bernama Yulia S.E. dan adik perempuan yang bernama Yunita. Saat ini penulis tinggal di Telaga Dewa 6 kecamatan Selebar kota Bengkulu.

Penulis menyelesaikan pendidikan sebagai berikut: SD Negeri 22 Kepahiang tamatan tahun 2011, SMP Negeri 02 Kepahiang tamatan tahun 2014, SMK PPN Bengkulu tamatan tahun 2017, dan saat ini menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, Jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.